

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PEMBANGUNAN POLIKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PATTIMURA TAHAP KE II

Boadicea Malawau¹, Lenora Leuhery², Henriette Dorothy Titaley³

^{1,2,3)}Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon

¹⁾ malawaudicea@gmail.com, ²⁾en_lenny@yahoo.co.id, ³⁾titaleyhd@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of implementing occupational safety and health is to maintain the safety and health of the work environment and to protect. This study employs a data collection method by distributing questionnaires to employees on construction projects. The data analysis in this study involves respondent analysis (Validity Test, Reliability Test) and regression analysis (t-test, Determination Test). The analysis in this study is Quantitative using the SPSS Version 20 program. Based on the tests conducted, the magnitude of K3 application in the Construction of the Polyclinic at the Faculty of Medicine, Pattimura University, is 69.9%, indicating that the application of K3 in this project is quite effective. Among the independent variables, the most dominant variable can be seen from the results of the highest *standardized coefficient* beta value, namely in the Worker Awareness variable (X3) of (0.813 or 81.3%).

ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk memelihara keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja serta melindungi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarluaskan kuesioner kepada karyawan pada proyek konstruksi, analisis data pada penelitian ini adalah analisa responden (Uji Validitas, Uji Reliabilitas) dan analisa regresi (Uji T, Uji Determinasi). Analisa dalam penelitian ini Kuantitatif dengan menggunakan batuan program SPSS Versi 20. Dari pengujian yang telah dilakukan besarnya penerapan K3 pada Pembangunan Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura sebesar 69,9% artinya penarapan K3 pada Pembangunan Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura sudah termasuk baik. Dan diantara variabel bebas diketahui variabel yang paling dominan dapat dilihat dari hasil nilai *standardized coefficients* beta yang paling tinggi yaitu pada variabel Kesadaran Pekerja (X3) sebesar (0.813) atau (81.3%).

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Analisa Responden, Analisa Regresi.

1. PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja atau biasa yang disebut dengan K3 ini dalam penerapannya di dunia konstruksi menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Hal ini terkait dengan perlindungan kerja selama pekerjaan konstruksi berjalan meliputi keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja, perlindungan terhadap pekerja, konsumen dan orang lain yang mungkin terpengaruh dengan kondisi lingkungankerja. Perhatian terhadap pelaksanaan K3 berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan keberhasilan suatu pekerjaan dunia konstruksi. Seperti halnya pada pekerjaan pembangunan gedung poliklinik pada fakultas Kedokteran Unpatti. Dalam pelaksanaan pembangunan gedung poliklinik ini, peranan K3 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia konstruksi untuk menjamin kesehatan dan keselamatan pekerja maupun konsumen lainnya.

Hasil pengamatan di lapangan, ditemukan sebagian pekerja yang belum memahami pentingnya pelaksanaan K3. juga selalu di ingatkan namun kesadaran para pekerja untuk menerapkan K3 masih saja dianggap remeh oleh para pekerja seperti pada proses selama observasi yang dilakukan adanya rambu-rambu yang di tetapkan oleh organisasi proyek yang dilanggar seperti Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan tidak lengkap seperti tidak digunkannya helem keselamatan sebagai pelindung kepala pada saat dalam lingkungan kerja proyek padahal penerapan K3 ini berfungsi untuk mencegah hal yang tidak diinginkan dalam berjalannya suatu proyek tidak terjadi, mereka hanya memakai rompi keselamatan saja yang memang merupakan salah satu dari Alat Pelindung Diri (APD) , namun pemakaian

Alat Pelindung Diri (APD) ini harus dipakai keseluruhan agar keselamatan dari para pekerja pun terjamin dalam masa pekerjaan. Dalam observasi ini juga bukan hanya helem keselamatan yang tidak dipakai tapi Sepatu Pelindung standar K3 pun tidak dipakai oleh para pekerja, sabuk pengaman tubuh yang berfungsi mengatasi gerak pekerja agar tidak masuk ketempat yang mempunyai potensi jatuh atau menjaga pekerja berada pada posisi kerja yang diinginkan dalam keadaan miring maupun tergantung dan menahan serta menjaga pekerja tidak jatuh sehingga tidak terbentur lantai dasar dengan melihat kesadaran untuk menjaga keselamatan yang minim dari pekerja padahal penerapan K3 ini merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan namun dari observasi yang dilakukan, melihat dari kesadaran untuk menerapkan K3 yang minim ini harus didorong dengan kesadaran dari para pekerja konstruksi karena melihat sebenarnya pengaruh dari penerapan K3 ini seharusnya memberikan rasa aman dan nyaman ketika bekerja sehingga pekerjaan yang dilakukan pun akan dilakukan dengan baik karena ada kenyamanan dan rasa aman selama bekerja. Perilaku pekerja tentang K3 menentukan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan penerapan K3.

Saat proses observasi penulis juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan. Berdasarkan hasil wawancara, tergambar bahwa meskipun perusahaan sudah menerapkan manajemen K3 namun hasilnya masih belum optimal. Apakah ini dipengaruhi perilaku pekerja yang negatif terhadap upaya memelihara dan meningkatkan K3 dan mempengaruhi dukungannya terhadap penerapan K3. Perhatian terhadap pelaksanaan K3 berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan keberhasilan suatu pekerjaan dunia konstruksi. Seperti halnya pada pekerjaan pembangunan Poliklinik pada fakultas Kedokteran Unpatti. Hasil pengamatan di lapangan, ditemukan sebagian pekerja belum memamahi pentingnya pelaksanaan K3 sehingga dilakukan penelitian ini untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap penerapan K3.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) adalah penting diterapkan dan dilaksanakan oleh dunia usaha khususnya proyek konstruksi untuk melindungi para karyawan atau pekerja dari bahaya kecelakaan kerja serta penyakit yang terjadi selama bekerja. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) yang tidak diperhatikan dalam kinerja karyawan atau pekerja akan mengganggu produktivitas kerja karyawan atau pekerja, namun jika Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah diterapkan serta dilaksanakan dengan baik maka akan tumbuh hasil kinerja yang optimal karena karyawan merasa diperhatikan keselamatan dan kesehatannya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor yang paling penting dalam pencapaian sasaran tujuan proyek. Hasil yang maksimal dalam kinerja biaya, mutu, waktu tiada artinya bila tingkat keselamatan kerja terabaikan. Indikatornya dapat berupa tingkat kecelakaan kerja yang tinggi, seperti banyak tenaga kerja yang meninggal, cacat permanen serta instalasi proyek yang rusak, selain kerugian materi yang besar (Husen, 2009). Keselamatan dan kesehatan kerja merujuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fiskal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan (Rivai, 2004). Keselamatan dan kesehatan kerja sebagai kondisi dan faktor yang mempengaruhi atau akan mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja (termasuk pekerja kontrak dan kontraktor) dan juga tamu atau orang lain berada di tempat kerja (OHSAS 18001, 2007). Menurut Notoatmodjo (2009:153) tujuan utama Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah agar karyawan atau pegawai di sebuah institusi mendapat kesehatan yang seoptimal mungkin sehingga mencapai Produktivitas Kerja yang setinggi-tingginya. Sedangkan menurut Mangkunegara (2004:162), selain bertujuan untuk menghindari kecelakaan dalam proses produksi perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga bertujuan untuk meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan 10 partisipasi kerja karyawan dan dapat dipastikan kinerja dari karyawan meningkat.

2.1 Tujuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Menurut peraturan pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja tercermin dalam tujuan penerepana SMK3 dalam pasal 2.

- a Meningkatkan efefititas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi.
- b Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen pekerja atau buruh dan atau serikat pekerja atau serikat buruh. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efesien untuk mendorong produktivitas.

2.2 Manfaat Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Manfaat yang diperoleh dengan menerapkan sistem kesehatan keselamatan kerja adalah sebagai berikut :

- a Melindungi pekerja Tujuan utama sistem manajemen keamanan keselamatan dan kesehatan kerja SMK3 adalah melindungi pekerja dan segala macam pada bahaya waktu bekerja dan juga bias mengganggu kesehatan saat bekerja.
- b Mematuhi peraturan pemerintah Dengan menerapkan sistem manajemen keamanan keselamatan dan kesehatan kerja SMK3 maka perusahaan telah mematuhi peraturan yang dibuat oleh peraturan

- pemerintah. Perusahaan yang tidak melaksanakan SMK3 akan diberikan sangki oleh pemerintah karena dianggap lalai dalam melindungi pekerjanya.
- c. Membuat sistem manajemen efektif
Penerapan Sistem Manajemen Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) tidak jauh beda dengan ISO, dimana semua tindakan wajib terdokumentasi dengan baik, dengan adanya dokumen yang lengkap dapat memudahkan melakukan perbaikan jika ada alur kerja yang tidak sesuai dengan peraturan perusahaan.
 - d. Meningkatkan kepercayaan terhadap konsumen. Dengan diterapkannya Sistem Manajemen Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), secara otomatis akan membuat kepercayaan

2.3 Alat Pelindung Diri

Menurut peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik Indonesia No. 8 (2010) alat pelindung diri adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Bagi seorang pekerja dan perusahaan keselamatan kerja merupakan hal utama kesehatan dan keselamatan kerja atau K3 ini sudah diatur dalam undang – undang ketenagakerjaan perusahaan dan pekerja sama-sama harus mengetahui tentang keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku, salah satunya dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan satdarisasi. APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya ditempat kerja. APD ini terdiri dari kelengkapan wajib yang digunakan untuk menjaga keselamatan pekerja sekaligus orang disekelilingnya. Serta pengusaha wajib untuk menyediakan APD sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) bagi pekerjanya.

3 METODOLOGI

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian yang berlokasi di Jl. Ir. M. Putuhena, pada Proyek Pembangunan Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Maluku.

3.2 Metode Analisis

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 20. Analisis data digunakan angket analisa regresi bersamaan dengan pengujian statistik, antara lain :

a. Analisa Respon

Instrument yang digunakan untuk mengukur variable dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas, bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarluaskan untuk mendapatkan data penelitian valid dan reliable.

- a) Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur. Setelah diketahui hasil dari perhitungan besarnya korelasi, kemudian dibandingkan dengan tabel r *Product Moment* dengan $\alpha = 0,05$ dengan criteria sebagai berikut:

Jika r_{xy} hitung $\geq r_{tabel}$, maka valid

Jika r_{xy} hitung $\leq r_{tabel}$, maka tidak valid

- b) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas digunakan untuk melihat tingkat konsistensi jawaban didalam kuesioner. Pengujian membandingkan nilai *cronbach's alpha* variabel dengan standar alpha sebesar 0,60 yaitu apabila nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$ maka indikator/kuesioner yang dinyatakan reliabel.

b. Analisa Regresi

- a) Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X₁, X₂, X₃ dan X₄ berpengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel Y. Uji-t dapat dilakukan satu arah ataupun dua arah, dalam penelitian ini, uji-t yang dilakukan adalah uji-t dua arah. Hipotesis yang dipakai adalah berupa hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H₁).

- b) Uji Koefisien (Uji F)

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

- c) Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variabel dependen

Menjelaskan rancangan penelitian yang akan digunakan yaitu: menjelaskan pengumpulan informasi/data pendukung, menguraikan langkah-langkah untuk membahas/menganalisis

(mendefinisikan variabel, teknik komputasi/ mengolah data) serta penjelasan asumsi. Metodologi dapat menggambarkan teknik atau prosedur analisis data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat menjawab secara cermat tentang variabel yang diukur (Ghozali, 2013). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 20, penyebaran kuisioner dalam uji validitas diberikan kepada 25 orang responden. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *Degree of Freedom* (DF) = n - 2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (banyaknya responden) maka besar nilai (DF) = 25-2 = 23 dengan taraf kesalahan 5% (0,05) dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0,413 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika r hitung positif atau r hitung > r tabel, maka butir pertanyaan tersebut valid
2. Jika r hitung negatif atau r hitung < r tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

a. Lingkungan Kerja (X1)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X1

No	Variabel	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
1	X1.1	0,668	0,413	0,000	Valid
2	X1.2	0,571	0,413	0,003	Valid
3	X1.3	0,683	0,413	0,000	Valid
4	X1.4	0,734	0,413	0,000	Valid
5	X1.5	0,488	0,413	0,013	Valid
6	X1.6	0,610	0,413	0,001	Valid

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 1 untuk peryataan yang ada pada kuesioner 1 – 6 dinyatakan valid karena rata-rata X1.1 – X1.6 R hitung > R tabel atau nilai Sig < 0.05

b. Pemahaman Pekerja (X2)

Table 2. Hasil Uji Validitas X2

No	Variabel	R hitung	R tabel	sig	Keterangan
1	X2.1	0,697	0,413	0,000	Valid
2	X2.2	0,796	0,413	0,000	Valid
3	X2.3	0,738	0,413	0,000	Valid
4	X2.4	0,653	0,413	0,000	Valid
5	X2.5	0,786	0,413	0,000	Valid

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 2 untuk peryataan yang ada pada kuesioner 1 – 5 dinyatakan valid karena rata-rata X2.1 – X2.5 R hitung > R tabel atau nilai Sig < 0.05.

c. Kesadaran Pekerja

Tabel 3. Hasil Uji Validitas X3

No	Variabel	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
1	X3.1	0,756	0,413	0,000	Valid
2	X3.2	0,697	0,413	0,000	Valid
3	X3.3	0,801	0,413	0,000	Valid
4	X3.4	0,892	0,413	0,000	Valid
5	X3.5	0,796	0,413	0,000	Valid

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 3 untuk peryataan yang ada pada kuesioner 1 – 5 dinyatakan valid karena rata-rata X3.1 – X3.5 R hitung > R tabel atau nilai Sig < 0.05.

d. Perilaku Pekerja dan Karakter Pekerja (X4)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas X4

No	Variabel	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
1	X4.1	0,652	0,413	0,000	Valid
2	X4.2	0,750	0,413	0,000	Valid
3	X4.3	0,837	0,413	0,000	Valid
4	X4.4	0,707	0,413	0,000	Valid

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4 untuk peryataan yang ada pada kuesioner 1 – 4 dinyatakan valid karena rata-rata X4.1 – X4.4 R hitung > R tabel atau nilai Sig < 0.05.

e. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas X4

No	Variabel	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
1	Y1	0,469	0,413	0,018	Valid
2	Y2	0,516	0,413	0,008	Valid
3	Y3	0,467	0,413	0,019	Valid
4	Y4	0,774	0,413	0,000	Valid
5	Y5	0,652	0,413	0,000	Valid

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 5 untuk peryataan yang ada pada kuesioner 1 – 5 dinyatakan valid karena rata-rata Y1 – Y5 R hitung > R tabel atau nilai Sig < 0.05

5 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas digunakan untuk melihat tingkat konsistensi jawaban didalam kuesioner. Pengujian membandingkan nilai *cronbach's alpha* variabel dengan standar alpha sebesar 0,60, yaitu apabila nilai *cronbach's alpha* ≥ 0,60 maka indikator/kuesioner yang dinyatakan reliabel.

a. Lingkungan Kerja (X1)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.769	.780	6

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai cronbach's alpha 0.769 > 0.60 maka dikatakan reabilitas.

b. Pemahaman Pekerja (X2)

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.927	.929	5

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai cronbach's alpha 0.927 > 0.60 maka dikatakan reabilitas.

c. Kesadaran Pekerja (X3)

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.886	.888	5

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai cronbach's alpha 0.886 > 0.60 maka dikatakan reabilitas.

d. Perilaku Pekerja dan Karakter Pekerja (X4)

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas X4

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.845	.861	4

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai cronbach's alpha 0.845 > 0.60 maka dikatakan reabilitas.

e. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y)

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.680	.682	5

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai cronbach's alpha 0.680 > 0.60 maka dikatakan reabilitas.

6 Uji F (Simultan)

Menurut Pardede manurung (2014:28), Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung > F tabel dan nilai sig < 0.05. Dengan nilai F tabel = $F(k ; n-k) = F(4 ; 25-4) = F(4 ; 21)$ maka, F tabel = 2.84.

Tabel 11. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	52.792	4	13.198	11.453	.000 ^b
1 Residual	23.048	20	1.152		
Total	75.840	24			

^a Dependent Variable: Y^b Predictors: (Constant), PERILAKU DAN KARAKTER PEKERJA (X4), PEMAHAMAN PEKERJA (X2), LINGKUNGAN (X1), KESADARAN PEKERJA (X3)

Berdasarkan tabel 11 pada kolom nilai F hitung sebesar 11.453 dan untuk nilai F tabel sebesar 2.84 (Lampiran III), sehingga nilai F hitung > F tabel atau $11.453 > 2.84$ serta tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka H0 ditolak dan H3 diterima, dapat disimpulkan

bahwa Lingkungan (X1), Pemahaman pekerja (X2), Kesadaran Pekerja (X3) serta Perilaku Pekerja dan Karakter Pekerja dan Kesehatan Kerja (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Penerapan K3 (Y) pada Pembangunan Poliklinik Fakultas Kedoteran Univeritas Pattimura Tahap Ke II.

7 Uji Determinasi (R^2)

Tabel 12. Hasil Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.834 ^a	.696	.655	1.073	.696	11.453	4	.20 .000

a. Predictors: (Constant), PERILAKU DAN KARAKTER PEKERJA (X4), PEMAHAMAN PEKERJA (X2), LINGKUNGAN (X1), KESADARAN PEKERJA (X3)

Berdasarkan tabel 12 diketahui nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai R^2 sebesar 0.696. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 69.9 %.

8 Uji T (Parsial)

Menurut Pardede manurung (2014:29) nilai T hitung digunakan untuk menguji secara parsial Lingkungan (X1), (X2), (X3), (X4) terhadap variabel terikatnya apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel kinerja pekerja (Y) atau tidak dengan tingkat kesalahan 5%. Uji dilakukan dengan melihat kolom signifikan pada masing – masing variabel *independent* (bebas) dengan taraf signifikan < 0.05. Berdasarkan Tabel 4.13 dengan mengamati baris, kolom t dan Sig bisa dijelaskan sebagai berikut.

a. Pengaruh Lingkungan (X1) terhadap Penerapan K3 (H1)

Tabel 13. Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.		
	Standardized Coefficients					
	B	Std. Error				
1	(Constant) 7.429	2.871	2.587	.016		
	X1 .571	.112	.730	5.122 .000		

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 13 dengan mengamati baris, kolom t dan Sig, dapat dijelaskan sebagai berikut : Variabel Lingkungan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penerapan K3 (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikan Lingkungan (X1); $0.000 < 0.05$, dan nilai T tabel = $T(\alpha/2 ; n-k-1) = T(0.05/2 ; 25-4-1) = T(0.025 ; 20) = T(2.086)$, hasil nilai T tabel dapat dilihat pada lampiran. Berarti nilai T hitung > nilai T Tabel ($5.122 > 2.086$). maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi; terdapat pengaruh Kesadaran Pekerja (X3) terhadap Penerapan K3 (Y) secara parsial diterima.

pengaruh Lingkungan terhadap Penerapan K3 secara parsial diterima.

b. Pengaruh Pemahaman Pekerja terhadap Penerapan K3 (H1)

Tabel 14. Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 10.698	3.040		3.519	.002
	X2 .527	.140	.617	3.760	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 14 dengan mengamati baris, kolom t dan Sig, dapat dijelaskan sebagai berikut : Variabel Pemahaman pekerja (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penerapan K3 (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikan pemahaman Pekerja (X2) ; $0.001 < 0.05$, dan nilai T tabel = $T(\alpha/2 ; n-k-1) = T(0.05/2 ; 25-4-1) = T(0.025 ; 20) = T(2.086)$, hasil nilai T tabel dapat dilihat pada lampiran. Berarti nilai T hitung > nilai T Tabel ($3.760 > 2.086$). maka H0 ditolak dan H2 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi; terdapat pengaruh Pemahaman Pekerja (X2) terhadap Penerapan K3 (Y) secara parsial diterima

c. Pengaruh Kesadaran Pekerja terhadap Penerapan K3 (H3)

Tabel 15. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 6.739	2.300		2.930	.008
	X3 .709	.106	.813	6.697	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 15 dengan mengamati baris, kolom t dan Sig, dapat dijelaskan sebagai berikut : Variabel Kesadaran pekerja (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penerapan K3 (Y). Hal ini dapat dilihat dari signifikan Kesadaran Pekerja (X3) ; $0.000 < 0.05$, dan nilai T tabel = $T(\alpha/2 ; n-k-1) = T(0.05/2 ; 25-4-1) = T(0.025 ; 20) = T(2.086)$, hasil nilai T tabel dapat dilihat pada lampiran. Berarti nilai T hitung > nilai T Tabel ($6.697 > 2.086$). maka H0 ditolak dan H3 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi; terdapat pengaruh Kesadaran Pekerja (X3) terhadap Penerapan K3 (Y) secara parsial diterima.

d. Pengaruh Kesadaran Pekerja terhadap Penerapan K3 (H3)

Tabel 16. Uji T
Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 6.739	2.300		2.930	.008
	X3 .709	.106	.813	6.697	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 16 dengan mengamati baris, kolom t dan Sig, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Perilaku pekerja dan Karakter Pekerja (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penerapan K3 (Y).
- Hal ini dapat dilihat dari signifikan Perilaku Pekerja dan Karakter Pekerja (X4) ; $0.000 < 0.05$, dan nilai T tabel = $T(\alpha/2 ; n-k-1) = T(0.05/2 ; 25-4-1) = T(0.025 ; 20) = T(2.086)$
- hasil nilai T tabel dapat dilihat pada lampiran. Berarti nilai T hitung > nilai T Tabel ($5.678 > 2.086$). maka H0 ditolak dan H4 diterima.
- Sehingga hipotesis yang berbunyi; terdapat pengaruh Perilaku pekerja dan Karakter Pekerja (X4) terhadap Penerapan K3 (Y) secara parsial diterima

9 Solusi untuk penrapan K3

Berdasarkan variabel bebas yang berpengaruh paling dominan yaitu variabel kesadaran pekerja (X3) terhadap variabel terikat Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y). Kesadaran pekerja terkait pentingnya Penerapan K3 dalam pekerjaan Konstruksi sangatlah diperlukan. Unruk meningkatkan kesadaran pekerja tentang pentingnya penerapan K3 maka solusi yang dapat dilakukan oleh pihak perusahaan adalah melakukan sosialisasi tentang K3 agar pemahaman tentang K3 dapat dimengerti dan kesadaran para pekerja pada pekerjaan lebih dipahami, selain dari itu memasang rambu-rambu tentang K3, APD dan juga tentang peringatan – peringatan (Awas listrik, awas lubang dll), serta rambu-rambu tentang K3 lainya. Memberikan penyuluhan sesering mungkin dengan mengumpulkan seluruh pekerja sehingga bisa mengarahkan serta mengingatkan mengenai bahaya kecelakaan proyek serta himbauan supaya untuk berhati-hati dalam pekerjaan.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2) dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *R Square* sebesar 0.696 Hal ini berarti besarnya penerapan K3 pada Pembangunan Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura sebesar 69,9%.
2. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa faktor Lingkungan (X1), faktor Pemahaman Pekerja (X2), faktor Kesadaran Pekerja (X3) serta faktor Perilaku Pekerja dan Karakter Pekerja (X4) berpengaruh terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dari hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh dari tabel coefficients (korelasi secara parsial), dimana
 - Faktor Lingkungan (X1) nilai signifikan sebesar $(0.000) < (0.05)$ dan T hitung $(5,122) > T$ tabel (2.086) , maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya faktor Lingkungan (X1) berpengaruh sifnifikan terhadap Penerapan K3 (Y). Faktor Pemahaman Pekerja (X2) nilai signifikan sebesar $(0.001) < (0.05)$ dan T hitung $(3,760) > T$ tabel (2.086) , maka H0 ditolak dan H2 diterima, artinya faktor Lingkungan (X2) berpengaruh sifnifikan terhadap Penerapan K3 (Y).
 - Faktor Kesadaran Pekerja (X3) nilai signifikan sebesar $(0.000) < (0.05)$ dan T hitung $(6,697) > T$ tabel (2.086) , maka H0 ditolak dan H3 diterima, artinya faktor Lingkungan (X3) berpengaruh sifnifikan terhadap Penerapan K3 (Y).
 - Faktor Perilaku pekerja dan Karakter pekerja (X4) nilai signifikan sebesar $(0.000) < (0.05)$ dan T hitung $(5,678) > T$ tabel (2.086) , maka H0 ditolak dan H4 diterima, artinya faktor Lingkungan (X4) berpengaruh sifnifikan terhadap Penerapan K3 (Y), dan diantara variabel bebas diketahui variabel yang paling dominan dapat dilihat dari hasil nilai *standardized coefficients beta* yang paling tinggi yaitu pada variabel Kesadaran Pekerja (X3) sebesar (0.813) atau (81.3%)
3. Berdasarkan variabel bebas yang berpengaruh paling dominan yaitu variabel kesadaran pekerja (X3) terhadap variabel terikat Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y) maka dilakukan solusi yaitu dari pihak perusahaan atau kontraktor pelaksanaan melakukan sosialisasi tentang K3 agar pemahaman tentang K3 dapat dimengerti dan kesadaran para pekerja pada pekerjaan lebih dipahami, selain dari itu memasang rambu-rambu tentang K3, APD dan juga tentang peringatan – peringatan (Awas listrik, awas lubang dll), serta rambu-rambu lainya.

Memberikan penyuluhan sesering mungkin dengan mengumpulkan seluruh pekerja sehingga bisa mengarahkan serta mengingatkan mengenai bahaya kecelakaan proyek serta himbauan supaya untuk berhati-hati dalam pekerjaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti dalam melakukan laporan skripsi maka peneliti memberikan saran kepada mahasiswa selanjutnya adalah:

1. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian atau peneliti selanjutnya, sebaiknya kaji lebih mendalam apa yang akan dijadikan penelitian agar lebih memahami apa yang akan dibahas melalui referensi dari buku atau dari penelitian terdahulu yang pembahasannya menyerupai baik itu variabel maupun metode penelitiannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian, diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatu yang berhubungan dengan peneliti yaitu melakukan observasi secara rutin dan sosialisasi sebelum penyebaran angket kepada responden, sehingga tidak ada kesulitan kembali saat penyebaran angket dan dapat dilakukan dengan baik serta lebih matang.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian yang memiliki tema serupa atau sama diharapkan dapat lebih meningkatkan keaktifan, rasa inisiatif, percaya diri, dan bekerjasama dengan informasi penelitian atau responen penelitian untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Z., dkk. (2018). Berjudul “*Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi (Studi kasus Proyek The Manhattan Mall and Condominium)*”.
- Angga. 2020. *Pengertian dan Fungsi Alat Pelindung Kaki (Sepatu Safety)*
- Ariany, K., Sanjaya, M., dan Widyawati. 2008. *Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Klungkung dan Karangasem*, Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil, Universitas Udayana, Vol. 8, No. 1, Hal 1-8
- Assel, M. S., Metekohy, S., & Langi, J. P. (2023). *Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Proyek Pembangunan Gedung Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon*. Journal Agregate, 2(2), 196-207.
- Caroles, A., Metekohy, S., & Titaley, H. D. (2022). *Studi Korelasi Perilaku Pekerja Terhadap Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Pembangunan Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon*. Journal Agregate, 1(1), 9-15.
- Dharma, Bayu, Agung Adnyana Putera, Diah Parami. 2017. *Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Jambuluwuk Hotel & Resort*. Jurnal Spektran, 5(1), 51-54.
- Dharma, 2017. *Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Jambuluwuk Hotel & Resort*. Jurnal Spektran, 5(1), 51-54.
- Handayani EE, Wibowo TA, Suryani D. *Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri, Umur dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Rustic di PT. Borneo Melintang Buana Eksport Yogyakarta* Kesehatan Masyarakat. 2010;4(3):144-239.
- Labombang, Mastura. 2011. *Manajemen Risiko dalam Proyek Konstruksi*. Jurnal SMARTek, 9(1), 1-8.
- Lating, R. F. S., Serang, R., Gaspersz, W., Apalem, D. R., & Tuanakotta, A. (2023). Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Desa Hitu Kabupaten Malteng. Journal Agregate, 2(1), 94-100.
- Maasily, N., Jamlaay, O., & Maelissa, N. (2023). Analisis Risiko Pada Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Pendukung Blok Masela Universitas Pattimura. Journal Agregate, 2(1), 67-75.
- Marques, Ocatvio P. M., I M. Alit K. Salain, I W. Yansen. 2014. *Manajemen Risiko pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung Pemerintah di Kota Dili – Timor Leste*. Jurnal Spektran, 2(2), 3-8.
- Marques, Yansen, 2014. *Manajemen Risiko pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung Pemerintah di Kota Dili – Timor Leste*. Jurnal Spektran, 2(2), 3-8.
- Messah, Y. A., Bella, R. A., & Lolo, T. A. (2015). Solusi pencegahan kecelakaan kerja dalam pelaksanaan konstruksi gedung di kota Kupang. Jurnal Teknik Sipil, 4(2), 147-158.
- Meturan, W., Leuhery, L., & Titaley, H. D. (2023). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Pembangunan Gedung Pasar Mardika Kota Ambon. Journal Agregate, 2(1), 87-93.
- Nurlela, Heri Suprapto. 2014. *Identifikasi dan Analisis Manajemen Risiko pada Proyek Pembangunan Infrastruktur Bangunan Gedung Bertingkat*. Jurnal Desain Konstruksi, 13(2), 1-11.
- Nuraini L, Wardani RS. *Kepatuhan Terhadap Peraturan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Hubungannya Dengan Kecelakaan Kerja (Study In PT . Coca- Cola Amatil Indonesia 's Central java Semarang at 2014) Data Jamsostek di Kota Semarang*. 2017;10(2):26–34.

- Pelatta, T. G., Maelissa, N., Titaley, H. D., & Tuanakotta, A. (2023). *Analisa Risiko Pada Proyek Pembangunan Gedung Auditorium IAIN Kota Ambon*. *Journal Aggregate*, 2(1), 107-115.
- Pertiwi I, 2016. *Manajemen Risiko Proyek Pembangunan Underpass Gatot Subroto Denpasar*. *Jurnal Akutansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 1-6.
- Sekretariat Negara RI. 2000. *Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 1, Tahun 1970, Tentang Keselamatan Kerja*, Jakarta.
- Situru, Pengukuran Tingkat Implementasi dan Peningkatan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Level Produksi Dalam Menunjang Keselamatan Kerja; 2008.
- Suma'mur P. K, 1996. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : CV Haji Massagung.
- Tannya Awuy.2017. *Faktor Faktor Panghambat Sistem Penerapan Manajen K3 Pada Proyek Konstruksi Di Manado*. *Jurnal Sipil Statik* (187-194) ISSN: 2337-6732
- Tarwaka. *Dasar-Dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan Di Tempat Kerja*. 1st ed. Surakarta: Harapan Press Surakarta; 2012.
- Tomia, P., Metekohy, S., & Langi, J. P. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Rusun Polres Kabupaten Seram Bagian Timur*. *Journal Aggregate*, 2(1), 40-47.
- Waruwu, S., dkk. (2016). Berjudul “*Analisis Faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang Signifikan mempengaruhi Kecelakaan Kerja pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle*”.